

Implementasi Kepemimpinan Transformasional didalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 07 Simpuruik

Mayang Azwardi¹, Hidral Azhari², Asmendri³, Milya Sari⁴

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
azwardimayang@gmail.com hidralsho@gmail.com ,
asmendri@uinmybatusangkar.ac.id milyasari@uinib.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explain the Implementation of Transformational Leadership at State Elementary School 07 Simpuruik. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation and interviews which involve collecting information and data from various sources found in related educational institutions, the results of research carried out in the field are added. with relevant sources, articles, related notes and also includes journals related to the topic you want to complete. Leadership in educational institutions is one of the determinants of educational success and the achievement of educational goals in these institutions. Transformational leadership plays a very important role in the process of improving teacher performance, where this is proven by a leader who has a high transformational attitude, this leader will provide a positive example to employees. Especially in the implementation of e-performance management, teachers and school principals are required to be able and understand the flow of performance management well.

Keywords: Transformational Leadership, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan terkait Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Dasar Negeri 07 Simpuruik, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang terdapat pada lembaga pendidikan terkait, hasil penelitian dilakukan dilapangan ditambah dengan sumber yang relevan, artikel, catatan terkait dan termasuk juga jurnal yang berkaitan dengan topik yang ingin diselesaikan. Kepemimpinan pada lembaga pendidikan menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan dilembaga tersebut. kepemimpinan transformasional sangat berperan penting dalam proses peningkatan kinerja guru, dimana hal tersebut dibuktikan dengan seorang pemimpin yang memiliki sikap transformasional yang tinggi, pemimpin tersebut akan memberikan contoh yang bersifat positif kepada pegawai. Terlebih pada pelaksanaan pengelolaan e kinerja yang membuat guru dan kepala sekolah dituntut mampu dan memahami alur pengelolaan kinerja dengan baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, kinerja guru

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk melampaui ekspektasi dan mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional tidak hanya fokus pada tugas dan pencapaian jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan

jangka panjang individu dan organisasi. Visi yang jelas dan inspiratif Pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas tentang masa depan organisasi dan mampu mengkomunikasikannya dengan cara yang menginspirasi pengikutnya, kepemimpinan di sebuah instansi sekolah agar dapat memberikan contoh perilaku yang baik kepada seluruh *stake holder* terkhususnya kepada pegawai dan bawahannya. Pemimpin yang transformasional memiliki Karisma dan pengaruh yang kuat, sehingga mampu menarik dan memotivasi pengikutnya.

Memberdayakan pengikutnya dengan memberikan mereka otonomi dan tanggung jawab, serta menunjukkan kepercayaan pada kemampuan mereka, kepemimpinan transformasional dituntut dapat memecahkan masalah dengan beban kerja yang berat karena kebijakan-kebijakan baru yang keluar, menuntut kepala sekolah untuk dapat berdamai dengan semua perkembangan, Mendorong inovasi dan pengambilan risiko: Pemimpin transformasional mendorong pengikutnya untuk berinovasi dan mengambil risiko yang diperhitungkan demi mencapai tujuan bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan dan menjelaskan terkait implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar negeri 07 simpuruik. Variable dari penelitian ini adalah dapat diperoleh dari oleh penulis di lapangan dan informasi dan data yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang terdapat pada lembaga pendidikan terkait. Penelaahan kepustakaan sendiri merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang terdapat pada sekolah dasar negeri 07 Simpuruik, hasil penelitian sebelumnya yang relevan, artikel, catatan terkait dan termasuk juga jurnal yang berkaitan dengan topik yang ingin diselesaikan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia organisasi dan bahkan kehidupan manusia. Membicarakan tentang kepemimpinan tentu banyak faktor yang mencakup didalamnya. Lebih jauh kepemimpinan tentu menjadi faktor penentu dalam keberhasilan ataupun kegagalan suatu organisasi. Hal ini dibuktikan dari berbagai riset bahwa pengembangan organisasi yang sangat

penting adalah karakter dari orang yang menjadi pemimpin. Model kepemimpinan transformasional merupakan model yang relatif baru dalam studi-studi kepemimpinan. Model ini di anggap sebagai model yang terbaik dalam menjelaskan karakteristik pemimpin. Konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide-ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya dan kontingensi. (Rafsanjani, 2019).

Menjelaskan kepemimpinan transformasional berasal dari kata “*to transform*” yang berarti mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda. Misalnya mentransformasi visi menjadi realita, potensi menjadi aktual, laten menjadi manifes dan sebagainya. Kepemimpinan Transformasional adalah model kepemimpinan yang efektif dan telah diterapkan di berbagai organisasi internasional yang mengelola hubungan antara pemimpin dan pengikutnya dengan menekankan pada beberapa factor antara lain perhatian (*attention*), komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), rasa hormat (*respect*) dan resiko (*risk*). (Suriagiri, 2020)

Yukl dalam (Suriagiri, 2020) berpendapat bahwa kepemimpinan karismatik dan kepemimpinan transformasional sebagian konsep yang saling tumpang tindih. Oleh sebab itu, kepemimpinan transformasional dapat dianggap sebagai konsep yang komprehensif meliputi kepemimpinan karismatik, kepemimpinan visioner dan kepemimpinan budaya. Ia juga menjelaskan proses kepemimpinan yang mampu mempengaruhi orang-orang dalam organisasi baik dalam bidang khusus maupun umum.

Jadi, kepemimpinan transformasional (*transformational leadership*) istilah transformasional berinduk dari kata *to transform*, yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sumber daya dimaksud berupa Sumber daya manusia, Fasilitas, dana, dan faktor eksternal organisasi. Dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan secara signifikan kegiatan sebuah lembaga karena bentuk kepemimpinan yang memupuk tingkat tinggi pada motivasi intrinsik, kepercayaan, komitmen, dan loyalitas dari anggotanya, sehingga atribut yang ada tertanam dalam kepemimpinan manajemen diri.

Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional di Sekolah dasar 07 Simpuruik

Penerapan gaya kepemimpinan transformasional membutuhkan komitmen dan usaha yang berkelanjutan dari pemimpin. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mengkomunikasikan, memotivasi dan menginspirasi anggotanya baik guru, tenaga pendidikan seperti operator, penjaga kebersihan sekolah didalam mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah, didalam rangka mewujudkan hal tersebut tentunya kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memiliki sifat konsisten dan komitmen yang tinggi terhadap apa yang diucapkan dengan perbuatan.

perkembangan zaman yang selalu update akan teknologi pemimpin transformasional dapat mengidentifikasi diri sendiri sebagai agen perubahan, yang dapat mencerminkan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mampu

menyesuaikan dan memiliki rasa keingin tahun yang tinggi untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terhadap pantauan kinerja guru yang ada di platform-platform yang telah disediakan oleh pemerintah

dalam rangka mengikuti perkembangan tersebut kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengatasi kompleksitas, ambiguitas dan sadar akan makna belajar sepanjang hidup (*lifelong learners*) karena tentu setiap suatu hal akan pasti ada kemajuan dan paham akan *continue improvement* seperti perubahan kurikulum yang tentu akan berdampak terhadap kinerja guru, dengan adanya platform merdeka yang dapat dimanfaatkan guru dengan sebaik mungkin.

Pelaksanaan pengelolaan kinerja kepala sekolah terhadap guru, dapat dipantau melalui platform merdeka mengajar dengan tahapan penyusunan perencanaan dan Persetujuan Rencana, persiapan praktik kinerja, pelaksanaan praktik kinerja observasi, pelaksanaan tindak lanjut, dan terakhir penilaian dan penetapan predikat kinerja. Lini masa bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan satuan pendidikan, melalui diskusi dan rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru didalam rangka menentukan pelaksanaan penilaian kinerja mulai dari tanggal yang telah disediakan

Kelebihan dan kekurangan kepemimpinan transformasional di SDN 07 Simpuruik

Kepemimpinan transformasional memiliki daya tarik tersendiri didalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. dengan memiliki rasa komitmen untuk memicu semangat bersama dengan mengkomunikasikan nilai-nilai dan mendorong peningkatan serta pertumbuhan pendidikan (Armiyanti, 2023). dengan mengaplikasikan gaya kepemimpinan yang transformasional memiliki dampak yang baik terhadap lembaga maupun organisasi yang dipimpinnya. Sama halnya dengan kepala sekolah dasar negeri 07 Simpuruik didalam meningkatkan kinerja guru yang dapat memotivasi guru didalam mencapai tujuan dan ekspektasi yang menantang bagi seluruh anggota untuk bersama sama dalam mencapai pengelolaan kinerja yang sering berganti dalam pengoperasiannya mengakibatkan guru dan kepala sekolah mempelajari dan mengikuti pelatihan serta webinar tentang e kinerja.

Kepala sekolah dapat menginspirasi para guru dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan anggotanya, memberdayakan sumber daya dengan efektif dan efisien. Dan mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam aksi nyata yang ada dalam platform merdeka, yang nantinya mendapat umpan balik dari sesama, hal ini tentu diperhatikan sebaik mungkin terhadap kepemimpinan transformasional didalam mempromosikan orientasi pembelajaran dan meningkatkan efikasi diri kreativitas anggota.

Jika diatas membahas kelebihan dari kepemimpinan transformasional selanjutnya pembahasan tentang kekurangan kepemimpinan transformasional. Tidak dipungkiri jika ada kelebihan pasti ada kelemahan ataupun kekurangan yang akan diantisipasi pada saat menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Didalam pengelolaan kinerja kepemimpinan yang sering mengalami perubahan membuat kepala sekolah dituntut cepat tanggap didalam setiap perubahan yang terjadi oleh karenanya membutuhkan perhatian yang sangat detail dan harus berhati-

hati agar tidak terjadi kesalahan, dikarenakan system pengelolaan kinerja yang langsung terhubung kepusat.

Berdasarkan uraian diatas , dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kelebihan dan kekurangan atau kelemahan. Dimana kata kunci yang sangat mudah dipahami yaitunya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah SDN 07 simpuruik mampu dalam memotivai dan menjaga hubungan interpersonal pegawai , menginspirasi para guru didalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam penggunaan e kinerja yang berbasis sitem dan kepalasekolah memerlukan waktu dan perhatian yang detail didalam mehami dan melaksanakan penilaiannpengeloan e kinerja guru yang masih terbilang baru dilaksanagn.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berasal dari kata "to transform" yang berarti mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda. Dalam hal ini kepemimpinan transformasional sangat berperan penting dalam proses peningkatan kinerja guru, dimana hal tersebut dibuktikan dengan seorang pemimpin yang memiliki sikap transformasional yang tinggi, pemimpin tersebut akan memberikan contoh yang bersifat positif kepada pegawai. Terlebih pada pelaksanaan pengelolaan e kinerja yang membuat guru dan kepala sekolah dituntut mampu dan memahami alur pengelolaan kinerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pradana dan Martha. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Pada Karyawan Tetap PT. Mustika Bahana Jaya*. Lumajang: Universitas Brawijaya.
- Assingkily, M. M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Serta Relevansinya Dengan Visi Pendidikan Abad 21. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hakim, A. F. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Banjarmasin Post Group). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir : Jurnal Pendidikan*.
- Kuswaeri, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi*.
- Pristila, N. M. (2019). Implikasi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Iklim Organisasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Puri Saron Hotel Seminyak. *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*.

- Putri Handayani. (2023). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*.
- Rafsanjani, H. (2019). Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Masharif Al Syarifa: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Robbins and Judge. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi Dua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safaria. (2004). *Kepemimpinan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shalahuddin. (2015). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Suriagiri. (2020). *Kepemimpinan Transformasional*. Lhoksemawe: CV Radja Publika.